

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis akuntansi dan keuangan yang telah dilakukan seperti diuraikan dalam BAB IV, maka dapat disimpulkan bahwa kondisi kinerja keuangan PGAS tahun 2004 – 2008 dalam keadaan baik.

- Hasil analisis akuntansi menunjukkan bahwa laporan keuangan PGAS telah disajikan secara tepat sesuai dengan kebijakan akuntansinya serta sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

- Hasil analisis keuangan menunjukkan:
 - a. PGAS memiliki tingkat likuiditas yang baik yang ditunjukkan oleh rasio lancar dan rasio cepat yang >1 , sehingga PGAS kecil kemungkinan mengalami kesulitan likuiditas dalam jangka pendek.
 - b. PGAS memiliki struktur modal dan solvabilitas yang cukup tinggi yaitu dengan rasio kewajiban terhadap ekuitas dan rasio kewajiban jangka panjang terhadap rasio >1 , ini menandakan bahwa pendanaan PGAS banyak dilakukan melalui hutang jika dibandingkan dengan modal sendiri. Akan tetapi, ini sejalan dengan pembangunan pipa jaringan distribusi dan transmisi gas dalam hal peningkatan pelayanan mutu dan kualitas PGAS.

- c. Profitabilitas dan pemanfaatan aktiva PGAS menunjukkan keadaan yang baik, kecuali pada tahun 2007 dan 2008 terjadi penurunan laba bersih yang disebabkan oleh rugi selisih kurs bukan karena faktor internal perusahaan. Sedangkan dalam hal pemanfaatan aktiva, terjadi peningkatan di setiap tahunnya yang menunjukkan bahwa PGAS memiliki tingkat penjualan yang baik dan efisiensi dalam pemanfaatan aktiva.
- d. Sumber dan penggunaan dana menunjukkan bahwa sebagian besar arus kas masuk dihasilkan oleh aktivitas operasi, tetapi ini berfluktuasi sepanjang tahun 2004 sampai dengan tahun 2008. Ini dikarenakan, pada tahun 2004 sebagian besar arus kas masuk dari aktivitas pendanaan sehubungan dengan penyelesaian proyek SSWJ, tetapi mulai dengan tahun 2007 arus kas dari aktivitas operasi semakin meningkat karena telah beroperasinya jaringan pipa SSWJ.
- e. PGAS memiliki rasio kecukupan arus kas kurang dari 1 yang menunjukkan bahwa sumber kas internal tidak cukup untuk mempertahankan dividen dan tingkat pertumbuhan operasi saat ini yang berarti pendanaan PGAS banyak berasal dari eksternal. Berbeda dengan rasio reinvestasi kas PGAS dalam keadaan memadai yaitu masih dalam kisaran 7% sampai 11%, yang menunjukkan bahwa PGAS memiliki kemampuan dalam menginvestasikan kembali kas dalam aktiva dan pertumbuhan operasi.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan penulis mengenai kondisi kinerja keuangan PGAS tahun 2004-2008 adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

- Sebaiknya perusahaan terus menerapkan secara konsisten kebijakan akuntansinya seperti yang telah dilaksanakan sampai saat ini, serta mengikuti perubahan – perubahan yang terjadi dalam standar akuntansi yang berlaku.
- Perusahaan sebaiknya melakukan lindung nilai terhadap kurs mata uang asing karena pada tahun 2007 dan 2008 terjadi penurunan laba bersih yang sangat signifikan karena adanya kerugian selisih kurs mata uang asing.
- Perusahaan mempunyai kemampuan pendanaan internal dan sebaiknya mengurangi pendanaan eksternal berupa pinjaman jangka panjang. Aset internal perusahaan dapat dimanfaatkan dengan melakukan merger atau akuisisi untuk memperkuat posisi perusahaan. Perusahaan juga dapat memperluas jaringan pipa transmisi dan distribusi gas.

2. Bagi investor

Kondisi keuangan PGAS baik sehingga bagi investor yang berniat menginvestasikan dananya, saham PGAS merupakan pilihan yang menarik. Walaupun terjadi penurunan laba bersih pada tahun 2007 dan 2008 tetapi itu bukan karena kinerja buruk yang dihasilkan PGAS melainkan karena faktor eksternal. Selain kondisi keuangan PGAS yang baik, PGAS memiliki potensi strategis dalam bisnis distribusi dan transmisi gas terlebih lagi sejak

beroperasinya jaringan pipa transmisi Sumatera Selatan – Jawa Barat yang tentunya akan semakin meningkatkan penjualan PGAS di masa akan datang.

3. Bagi kreditor

PGAS memiliki tingkat rasio kewajiban terhadap ekuitas yang tinggi, yang menunjukkan bahwa pendanaan PGAS banyak dilakukan melalui hutang. Apabila hanya dilihat dari rasio ini tentunya akan sulit bagi para kreditor untuk memberikan pinjaman dalam jumlah besar kepada PGAS. Akan tetapi di sisi lain, PGAS memiliki rasio likuiditas yang baik, pemanfaatan aktiva yang baik, profitabilitas yang tinggi yang menunjukkan bahwa PGAS mampu melunasi kewajibannya di masa yang akan datang. Selain itu juga, PGAS memiliki rasio kelipatan bunga yang dihasilkan dalam keadaan baik yang menunjukkan bahwa PGAS memiliki kemampuan dalam membayar bunganya, ini bisa menjadi pertimbangan bagi kreditor untuk dapat memberikan pinjaman kepada PGAS.